

RINGKASAN

Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) merupakan bantuan yang diberikan kepada masyarakat miskin. Sesuai dengan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Program Simpanan Keluarga Sejahtera, Program Indonesia Pintar, dan Program Indonesia Sehat untuk Membangun Keluarga Produktif.

Penelitian ini menggunakan model implementasi Marilee S. Grindle, dimana untuk mengukur keberhasilan implementasi menggunakan dua variabel besar yaitu isi kebijakan dan konteks implementasi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif asosiatif, dan bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan antara Isi Kebijakan (X1) dan Konteks Implementasi (X2) terhadap Keberhasilan Implementasi (Y). Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu teknik *accidental sampling* dengan jumlah sampel 92 orang. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Korelasi Kendall Tau-c, Koefisien Konkordinansi Kendall W, dan Regresi Ordinal.

Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Isi Kebijakan dan Konteks Implementasi terhadap Keberhasilan Implementasi Program Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) di Kelurahan Arcawinangun Kecamatan Purwokerto Timur. Berdasarkan hasil perhitungan regresi ordinal antara Isi Kebijakan terhadap Keberhasilan Implementasi menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,452 dengan arah yang positif atau pengaruh yang diberikan Isi Kebijakan terhadap Keberhasilan Implementasi sebesar 45,2 persen. Hasil perhitungan regresi ordinal antara Konteks Implementasi terhadap Keberhasilan Implementasi menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,374 dengan arah yang positif atau pengaruh yang diberikan Konteks Implementasi terhadap Keberhasilan Implementasi sebesar 37,4 persen. Dan hasil perhitungan regresi ordinal antara Isi Kebijakan dan Konteks Implementasi terhadap Keberhasilan Implementasi menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,500 dengan arah yang positif atau pengaruh yang diberikan Isi Kebijakan dan Konteks Implementasi terhadap Keberhasilan Implementasi sebesar 50,0 persen. Dengan demikian, menyatakan bahwa Isi Kebijakan dan Konteks Implementasi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Implementasi Program Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) di Kelurahan Arcawinangun Kecamatan Purwokerto Timur.

Kata Kunci : Keberhasilan Implementasi, Isi Kebijakan, Konteks Implementasi

SUMMARY

The Prosperous Family Card (KKS) is an assistance provided to the poor. In accordance with the Instruction of the President of the Republic of Indonesia Number 7 of 2014 concerning the Implementation of the Prosperous Family Savings Program, the Smart Indonesia Program, and the Healthy Indonesia Program to Build Productive Families.

This study uses the Marilee S. Grindle implementation model, which measures the success of implementation using two major variables, namely the content of policy and the context of implementation. This study used associative quantitative methods, and aims to determine the positive and significant influence between Content of Policy (X1) and Context of Implementation (X2) on Success of Implementation (Y). The technique has been used in sampling is *accidental sampling* with a sample size of 92 people. The analytical technique that has been used in this study is the Kendall Tau-c Correlation, Kendall W Concordance Coefficient, and Ordinal Regression.

The results of this study reveal that there was a positive and significant influence between Content of Policy and Context of Implementation on the Successful Implementation of the Prosperous Family Card Program (KKS) in Arcawinangun Village, East Purwokerto District. Based on the results of the ordinal regression calculation between Content of Policy on Implementation Success, it showed a regression coefficient of 0.452 with a positive direction or the influence given by Content of Policy on Implementation Success is 45.2 percent. The results of the ordinal regression calculation between Context of Implementation and Implementation Success show a regression coefficient of 0.374 with a positive direction or the effect of the Context of Implementation on Implementation Success is 37.4 percent. And the results of the ordinal regression calculation between Content of Policy and Context of Implementation on Implementation Success show a regression coefficient of 0.500 with a positive direction or the influence given by Content of Policy and Context of Implementation on Implementation Success is 50.0 percent. Thus, stating that the Content of Policy and Context of Implementation have a positive and significant influence on the successful implementation of the Prosperous Family Card (KKS) Program in Arcawinangun Village, East Purwokerto District.

Keywords: Implementation Success, Content of Policy, Context of Implementation.